

INTISARI

Astanto Yudi. 2013. *Pemeriksaan Kadar Hemoglobin menggunakan Darah Vena Dan Kapiler Pada Laki-Laki dengan Metode Cyanmet*. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing: dr. Lucas Cornelius S.

Hemoglobin merupakan protein khusus dari eritrosit (sel darah merah) yang digunakan untuk mengangkut O₂ dan CO₂. Agar darah dapat beredar keseluruh tubuh digunakan suatu sistem transport yang disebut dengan pembuluh darah. Pembuluh darah terdapat beberapa jenis yaitu : arteri, vena dan kapiler. Darah vena lebih banyak mengandung CO₂ daripada O₂ karena banyak dari O₂ sudah diberikan ke jaringan. Kapiler merupakan pembuluh darah yang sangat kecil tempat arteriol berakhir. Darah dalam kapiler terus-menerus berubah susunan dan warnanya, karena terjadinya pertukaran gas. Spesimen darah untuk pemeriksaan hematologi khususnya pemeriksaan hemoglobin dapat diperoleh darah vena atau darah kapiler.

Penyusunan KTI ini disusun berdasarkan praktikum di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta dan ditunjang dengan teori pustaka dari publikasi yang ada. Sampel penelitian adalah darah vena dan darah kapiler yang diambil pada laki-laki. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan kadar hemoglobin adalah metode cyanmet yaitu penilaian hasil pemeriksaan berdasarkan zat warna yang terbentuk dan dapat diukur dengan fotometer.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 25 sampel darah vena dan darah kapiler, didapatkan 64% darah kapiler lebih tinggi dari darah vena, 24% darah vena lebih tinggi dari darah kapiler dan 12% darah vena sama dengan darah kapiler, sehingga pada hasil pemeriksaan dapat disimpulkan terdapat perbedaan kadar hemoglobin darah vena dan darah kapiler.

Kata kunci : Hemoglobin, Darah Vena, Darah Kapiler, Metode Cyanmet